PEMETAAN POTENSI BENCANA GERAKAN MASSA TANAH DAN/ BATUAN DI BUKIT GROGOLAN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN MAGELANG, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh

Okta Anugrah

114.070.041

INTISARI

Lokasi penelitian terletak di Bukit Grogolan, Bukit Grogolan terletak di 2 desa yakni Desa Tirto dan Desa Baturono Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan luas penelitian 29,1137 Ha. Gerakan tanah rentan terjadi di daerah penelitian pada saat musin penghujan datang. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar potensi gerakan massa tanah dan/batuan, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gerakan tanah dan mengetahui jenis gerakan tanah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pemetaan tidak langsung dengan pembobotan dan pengharkatan, Metode pemetaan langsung dengan cara pemetaan langsung di lapangan dan Metode Penggabungan yakni penggabungan antara peta tidak langsung dan peta langsung.

Berdasarkan pemetaan tidak langsung di daerah penelian terbagi menjadi dua bagian zona gerakan tanah yakni zona gerakan massa tanah dan/atau batuan menengah dengan luas 28,7143 Ha dan zona gerakan massa tanah dan/atau batuan tinggi dengan luas 0,3994 Ha. Pemetaan langsung didapat tiga zona gerakan massa tanah dan/atau batuan yakni rendah dengan luas 7,5447 Ha, menengah 19,1123 Ha dan tinggi 2,4567 Ha. Hasil pemetaan akhir terdapat tiga zona gerakan tanah dan/atau batuan yakni rendah dengan luas 7,2898 Ha, Zona menengah 19,355 Ha dan Zona tinggi 2,4689 Ha. Faktor pemicu gerakan massa tanah dan/ batuan adalah penggunaan lahan dan kemiringan lereng sedangkan faktor pengontrol terjadinya gerakan massa tanah dan/ batuan adalah kekuatan batuan, tebal tanah, tekstur tanah, infiltrasi dan curah hujan.

Kata kunci : bukit grogolan, gerakan massa, zona pemetaan